

**DAMPAK CARA BEALAR RESIPROKAL PADA KELEBIHAN GERAK  
AWAL PASSING BAWAH OLAHRAGA BOLA VOLI SISWA SMP  
NEGERI 7 BITUNG**

**<sup>1</sup>Ayu Mita, <sup>2</sup>Jan Lengkong, <sup>3</sup>Eduard Kumenap**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

*Correspondence Author*; <sup>1</sup>[ayumita653@gmail.com](mailto:ayumita653@gmail.com) Ayu Mita,

<sup>2</sup>[janlengkong@gmail.com](mailto:janlengkong@gmail.com), <sup>3</sup>[eduardkumenap@unima.ac.id](mailto:eduardkumenap@unima.ac.id)

Article Received: 20-9-2022; Accepted: 10-9-2022; Published: 30-11-2022

**Abstrak**

**AYU MITA 16 702 026. DAMPAK CARA BEAJAR RESIPROKAL PADA  
KELEBIHAN GERAK AWAL PASSING BAWAH OLAHRAGA BOLA  
VOLI SISWA SMP NEGERI 7 BITUNG**

Disekolah tersebut memiliki 21 kelas yang terbagi menjadi 7 kelas VII, 7 kelas VIII, 7 kelas IX dengan jumlah siswa masing-masing kelas memiliki 20-30 orang siswa, dimana sekolah tersebut memiliki tiga orang guru penjas honorer.

Gerak dasar dalam permainan bola voli adalah keterampilan gerak yang di lakukan dalam kegiatan bermain bola voli baik yang berkaitan dengan aktivitas pada saat memainkan bola maupun pada saat tanpa memainkan bola, seperti *passing bawah* dalam permainan bola voli. Untuk itu penguasaan terhadap gerak dasar dalam bola voli harus dikuasai.

Metode yang akan digunakan adalah gaya mengajar resiprokal, kelas diorganisasi dan dikondisikan dalam peran-peran tertentu (di bagi menjadi kelompok), ada siswa yang berperan sebagai pelaku dan siswa yang berperan sebagai pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kelompok pelaku, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator

**Kata kunci:** *gaya mengajar resiprokal, passing bawah*

### Abstract

#### AYU MITA 16 702 026. THE IMPACT OF RECIPROCAL LEARNING ON THE ADVANTAGES OF THE EARLY MOVEMENT OF LOWER PASSING SPORTS OF VOLYBALL STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 7 BITUNG

The school has 21 classes which are divided into 7 class VII, 7 class VIII, 7 class IX with the number of students each class has 20-30 students, where the school has three honorary physical education teachers.

Basic movements in volleyball games are movement skills that are carried out in volleyball playing activities both related to activities when playing the ball and when not playing the ball, such as passing down in volleyball games. For this reason, mastery of basic movements in volleyball must be mastered.

The method that will be used is a reciprocal teaching style, the class is organized and conditioned in certain roles (divided into groups), there are students who act as actors and students who act as observers of the activities carried out by groups of actors, while the teacher acts as a facilitator.

**Keywords:** *Reciprocal Teaching Style, Bottom Pass*

### Introduction

Passing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli. Passing bawah digunakan sebagai langka pertama untuk menyusun pola serangan pada regu lawan. Passing bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah sasaran pada lengan.

Passing bawah adalah sebuah passing yang biasanya dipakai untuk menerima serangan lawan yang tajam (smash) dan bola rendah. Passing bawah merupakan tahap awal dari pola serangan tim. Biasanya pemain yang sering melakukan passing bawah adalah pemain yang dibelakang.

Gaya mengajar resiprokal adalah metode mengajar yang menganjurkan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat membuat keputusan-keputusan tentang pelaksanaan pengajaran selama pertemuan sedangkan peran guru dalam gaya resiprokal adalah menyampaikan tugas, mengamati, menilai dan memberikan umpan balik (*feedback*). Dengan demikian, supaya siswa bisa melakukan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa putra putri di ambil secara acak sederhana (*simple random sampling*) karna jumlah populasi berjumlah 120 siswa, maka sesuai dengan yang di katakan Winarno Surahmad bahwa jika populasi dibawah 1000 maka ditarik 25% sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi  $120 \times 25\% = 30$  kemudian sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control.

Observasi dilaksanakan di tempat olahraga bola voli SMP NEGERI 7 BITUNG, observasi dilaksanakan 1 bulan tiga pertemuan dalam seminggu yaitu senin, rabu, dan jumat.

### Capaian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal sebanyak 15 sampel dan kelompok kontrol yang tidak di berikan perlakuan sebanyak 15 sampel. Dengan demikian total keseluruhan sampel penelitian adalah 30 sampel. Pembagian kelompok dilakukan dengan tehnik undian menggunakan gulungan kertas yang telah dituliskan nomor 1 sampai dengan nomor 30. Yang mendapatkan nomor 1 s/d 15 menjadi kelompok eksperimen sedangkan yang mendapatkan nomor 16 s/d 30 sebagai kelompok kontrol. Data penelitian adalah jumlah skor dari tiga sub indicator gerak dasar passing bawah yakni sikap awal, pelaksanaan gerak, dan sikap akhir dengan aspek penilaian pada gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.

Data ini diambil dua kali sebelum latihan dan sesudah latihan baik terhadap kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok control. Adapun data hasil penilaian gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kedua kelompok dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Pengukuran Gerak Dasar Pasing Bawah**  
**Tim Eksperimen**

No	Tes awal	Tes akhir	Perbandingan ( $X_1$ )
1	8	15	7
2	6	10	4
3	7	12	5
4	5	9	4
5	7	12	5
6	4	8	4
7	6	12	6
8	6	10	4
9	7	11	4
10	7	13	6
11	6	9	3
12	6	10	4
13	7	12	5
14	6	9	3
15	5	10	5

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Pengukuran Gerak Dasar Pasing Bawah**  
**Tim kontrol**

No Sampel	Tes awal	Tes akhir	Perbandingan ( $X_1$ )
1	6	7	1
2	6	9	3

3	7	8	1
4	5	8	3
5	7	8	1
6	6	9	3
7	6	5	-1
8	6	7	1
9	7	8	1
10	7	8	1
11	4	6	2
12	6	8	2
13	7	7	0
14	6	5	-1
15	8	10	2

**Tabel 4.3**  
**Besaran Statistik Data Pre Tes masing-masing Kelompok**

Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )
n = 15	n = 15
$\bar{X}_1 = 6.26$	$\bar{X}_1 = 6.46$
Sdx <sub>1</sub> = 1.0327	Sdx <sub>1</sub> = 0.7432
S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 1.06666	S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 0.552380

**Tabel 4.4**  
**Gain Score gerak dasar Pasing Bawah tim Eksperimen dan Tim Kontrol**

No	Tim Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Tim Kontrol (X <sub>2</sub> )
1	7	1
2	4	3
3	5	1
4	4	3
5	5	1
6	4	3
7	6	-1
8	4	1
9	4	1
10	6	1
11	3	2
12	4	2
13	5	0
14	3	-1
15	5	2

Untuk memperoleh besaran statistik yang digunakan pada analisa data. Maka dihitung jumlah skor rata-rata, standar deviasi, jumlah sampel dan kuadrat standar deviasi dari data gain skor kedua kelompok dengan menggunakan program kalkulator fx-3600 pv, hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Besaran Statistik Gain Score masing-masing Kelompok**

Kelompok Eksperimen ( $X_1$ )	Kelompok Kontrol ( $X_2$ )
n= 15	n= 15
$\bar{X}_1= 4.53$	$\bar{X}_1= 1.26$
$Sdx_1 = 1,1254$	$Sdx_1 = 1.1629$
$S_1^2= 1.266666$	$S_1^2= 1.352380$

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya ,maka dapatlah ditarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  senilai 8.28. Berdasarkan tabel distribusi t pada  $\alpha$  0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  senilai 2.048. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 8.28 > t_{tabel} = 2.048$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima.

## Daftar pustaka

Ary Donald, Jacobs Lucy Chaesar, Razavich Ashgar. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan. Usaha Nasional, Surabaya, 1982.

Anon, <https://delasri.wordpress.com/tag/gaya-mengajar-resiprokal/>. Diakses 7 Januari 2021

<http://search?q=hakikat-passing-bawah-dalam-permainan-bola-voli&oq=q&aqs>.

Diakses 9 Februari 2021

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan . Alfabeta, Bandung, 2016

Sudjana, Metode Statistik Edisi IV. Tarsito, Bandung, 1986

Trisna Rahayu, Ega.. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. CV. Alfabeta: Bandung, 2013

Wiarso Giri, Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Jogyakarta, Laksitas, 2015